

## DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI .....	iv
ABSTRAKSI.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
MOTTO .....	ix
PERSEMBAHAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
Daftar Transliterasi .....	xiv
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	8
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Kegunaan Hasil Penelitian .....	10
F. Definisi Operasional .....	11

G. Metode Penelitian .....	12
H. Sistematika Pembahasan.....	18
<b>BAB II: ZAKAT FITRI DALAM HUKUM ISLAM.....</b>	<b>19</b>
A. Pengertian Zakat Fitri .....	19
B. Dasar Hukum Zakat Fitri .....	22
C. Rukun dan Syarat Zakat Fitri .....	27
D. Ukuran Zakat Fitri .....	27
E. Waktu Mengeluarkan Zakat Fitri .....	28
F Golongan Yang Berhak Menerima Zakat Fitri.....	29
G. Hikmah Disyariatkannya Zakat Fitri. ....	36
<b>BAB III: PENYAMARATAAN ZAKAT FITRI BAGI SEMUA ASNAF DI</b> <b>..... DESA</b>	
<b>DAMPUL TIMUR .....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Umum Desa Dampul Timur.....	38
1. Letak Lokasi.....	38
2. Profil Tentang Masjid Al-Mas’udiyah.....	39
3. Visi dan Misi Masjid Al- Mas’udiyah .....	40
4. Keadaan Sosial Ekonomi Desa dampul Timur.....	41

B. Penyebaran Zakat Fitri Bagi Semua Asnaf di Desa Dampul Timur Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang.....	48
<b>BAB IV: ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP PENYAMARATAAN ZAKAT FITRI BAGI SEMUA ASNAF DI DESA DAMPUL TIMUR KECAMATAN JRENGIK KABUPATEN SAMAPANG .....</b>	<b>53</b>
A. Analisis Penyebaran Zakat Fitri Bagi Semua Asnaf di Desa Dampul Timur Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang.....	53
B. Analisis Hukum Islam Terhadap Penyebaran Zakat Fitri Bagi Beberapa Golongan Di Desa Dampul Timur Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang.....	59
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran.....	70

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (Dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef



ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Aprostof
ي	Ya	y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut :
  - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf a, misalnya *arba'un*.
  - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf i, misalnya *Tirmizi*.
  - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf u.
3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut :
  - a. Vokal rangkap *او* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*.
  - b. Vokal rangkap *اي* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*. Misalnya *Sayid*
4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, Misalnya *mauqūf*.
5. *Syaddah* atau *tasydid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, Misalnya, *mumayyiz*.
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lam*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung, misalnya *an-Nisa*
7. *Ta' marbutah* mati atau yang dibaca seperti ber*harakat sukun*, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *ta' marbutah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", Misalnya *al-Baqarah*.
8. Tanda *apostrof* (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, sedangkan diawal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan suatuupun. Misalnya Ulama'